

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk penelitian yang populasinya luas dengan permasalahan yang jelas, terukur, dan teramati sehingga dapat menguji hipotesis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena analisisnya menggunakan statistik dan data penelitian berupa angka.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *Pre – Experimental One Group Pre test – Post test* karena terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi variabel terikat. Hasil eksperimen yang berupa variabel terikat bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini terjadi karena tidak adanya kelompok kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013). Desain penelitian kuantitatif *Pre – Experimental One Group Pre test – Post test* menurut (Sugiyono, 2013) adalah sebagai berikut:

*Pre – Experimental One Group Pretest – Post test*

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

Keterangan:

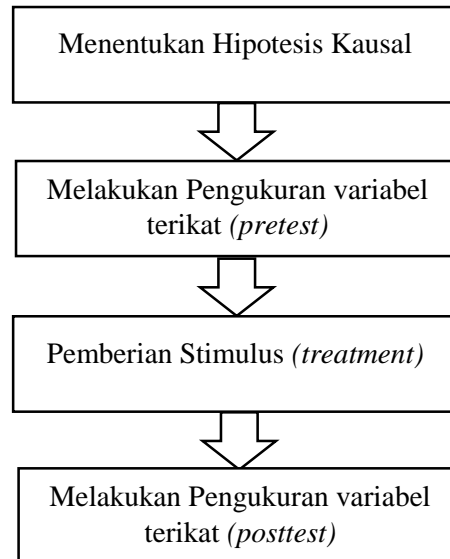
O<sub>1</sub>: Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan/treatment

O<sub>2</sub>: Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Metode penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan sebab – akibat yang mengacu pada subjek yang diteliti. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu dimulai dengan menentukan variabel bebas dan terikat, kemudian mengukur variabel terikat dengan melakukan pengujian awal (*pretest*), dilanjutkan dengan memberi

stimulus (*treatment*), kemudian diakhiri dengan mengukur kembali variabel terikat setelah diberi stimulus (*posttest*). Tahapan dalam penelitian eksperimen menurut Prasetyo & Janah (2013) adalah sebagai berikut:



### 3.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kober An-Nur Kota Bandung yang berlokasi di Jl Gg Bakti 4 No. 398, Garuda, kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40184.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel penelitian yang dapat dioperasionalkan atau menjadi pedoman pelaksanaan dalam penelitian.

#### 1. Kreativitas

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan menciptakan/membuat karya baru yang mempunyai nilai dari hasil pemikiran sendiri. Munandar (dalam Fatmawiyati, 2018), menyatakan bahwa produk kreatif memiliki ciri yaitu Kelancaran (*fluency*), Keluwesan (*flexibility*), Elaborasi (*elaboration*), dan Keaslian (*originality*) mengarah pada menciptakan ide-ide yang unik/ tidak biasa.

## 2. Pemanfaatan *Paper Quilling*

*Paper quilling* adalah proses menggulung dan membentuk potongan-potongan kertas yang panjang kemudian menyusunnya menjadi bentuk tertentu sesuai dengan desain yang diinginkan. Pembelajaran dengan pemanfaatan *paper quilling* adalah cara yang ditempuh karena kegiatan ini sangat relevan untuk pembelajaran anak usia dini. Kertas yang digunakan tergolong tidak berbahaya sehingga dapat dimanfaatkan oleh anak dalam bermain, berkreasi, merancang, menyusun pola/bentuk yang akan dibuatnya. Ini adalah kegiatan pembelajaran yang berbeda dan akan membuat anak berpikir mengenai pemecahan masalah.

### 4.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah subyek/obyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan untuk ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas B Kober An-Nur Kota Bandung. Sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu siswa kelompok B yang berjumlah 13 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Untuk menentukan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dimana menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

“*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”

Untuk cara pengambilan sampel, peneliti menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013) definisi sampling jenuh adalah sebagai berikut:

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”

### 4.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Akdon (2008), pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data. Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, tes akan dibagi menjadi dua, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan kreativitas awal siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*), sedangkan tes akhir diberikan untuk mengukur kreativita siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*).

### 2. Skala Sikap

Skala adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya mengukur. Skala diperoleh dari hasil ukur yang berbentuk angka dan tidak ada jawaban yang salah-benar. Jawaban responden terletak dalam rentang skala, dan titik yang dipilih oleh responden dalam rentang menunjukkan posisi responden. *Rating scale* dipilih sebagai skala untuk pengumpulan data, dimana terdapat 4 kategori yaitu 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik).

## 4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pedoman tes berpikir kreatif dan skala sikap.

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Anak**

No	Aspek	Indikator	No Item
1	Kelancaran ( <i>fluency</i> )	Anak mampu menghasilkan ide	1
2	Keluwesanan ( <i>flexibility</i> )	Anak mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya	2
		Anak mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya	3

		dengan sudut pandang yang berbeda	
3	Elaborasi ( <i>elaboration</i> )	Anak mampu mengembangkan kembali hasil pemikirannya terhadap suatu objek secara detail agar lebih menarik	4
4	Keaslian ( <i>originality</i> )	Anak mampu mengemukakan pendapatnya sendiri	5

Jannah & Rakimahwati (2022)

**Tabel 2.2**

**Pedoman Tes**

No	Item	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
1	<b>Kelancaran</b> ( <i>fluency</i> )  Anak mampu menghasilkan ide	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak belum mampu menghasilkan ide</li> <li>2. Anak mampu menghasilkan ide dengan dibantu oleh guru</li> <li>3. Anak mampu menghasilkan ide memerlukan waktu beberapa saat</li> <li>4. Anak mampu menghasilkan ide secara cepat dan spontan tanpa jeda waktu</li> </ol>				
2	<b>Keluwes</b> ( <i>flexibility</i> )  Anak mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak belum mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya</li> <li>2. Anak mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya dengan dibantu oleh guru</li> <li>3. Anak mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya namun memerlukan waktu beberapa saat</li> <li>4. Anak mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya secara cepat dan spontan tanpa jeda waktu</li> </ol>				
	Anak mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya dengan sudut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak belum mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya dengan sudut pandang yang berbeda</li> </ol>				

Endah Nur Baety, 2024

PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN PAPER QUILLING TERHADAP KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B DI KOBER AN-NUR KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pandang yang berbeda	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Anak mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya dengan sudut pandang yang berbeda dengan dibantu oleh guru</li> <li>3. Anak mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya dengan sudut pandang yang berbeda namun memerlukan waktu beberapa saat</li> <li>4. Anak mampu menuangkan idenya kedalam sebuah karya dengan sudut pandang yang berbeda secara cepat dan spontan tanpa jeda waktu</li> </ol>				
3	<p><b>Elaborasi</b> (<i>elaboration</i>)</p> <p>Anak mampu mengembangkan kembali hasil pemikirannya terhadap karya yang dibuatnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak belum mampu mengembangkan kembali hasil pemikirannya terhadap karya yang dibuatnya</li> <li>2. Anak mampu mengembangkan kembali hasil pemikirannya terhadap karya yang dibuatnya dengan dibantu oleh guru</li> <li>3. Anak mampu mengembangkan kembali hasil pemikirannya terhadap karya yang dibuatnya namun memerlukan waktu beberapa saat</li> <li>4. Anak mampu mengembangkan kembali hasil pemikirannya terhadap karya yang dibuatnya secara spontan tanpa jeda waktu</li> </ol>				
4	<p><b>Keaslian</b> (<i>originality</i>)</p> <p>Anak mampu mengemukakan pendapatnya sendiri (bercerita) mengenai karya yang telah dibuatnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak belum mampu mengemukakan pendapatnya sendiri (bercerita) tentang karya yang telah dibuatnya</li> <li>2. Anak mampu mengemukakan pendapatnya sendiri (bercerita) tentang karya yang telah dibuatnya dengan dibantu oleh guru</li> <li>3. Anak mampu mengemukakan pendapatnya sendiri (bercerita) tentang karya yang telah dibuatnya namun memerlukan waktu beberapa saat</li> <li>4. Anak mampu mengemukakan pendapatnya sendiri (bercerita) tentang karya yang telah dibuatnya secara spontan tanpa jeda waktu</li> </ol>				

Instrumen yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan *software microsoft excell*. Dari data yang diperoleh, terhitung nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,874 dengan nilai acuan 0,7. Instrumen tersebut dinilai “Reliabel” untuk diujikan lebih lanjut.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan *rating scale*. *Rating scale* adalah skala pengukuran dimana data mentah yang berupa angka kemudian ditafsirkan ke dalam pengertian kualitatif (Akdon, 2008). Berdasarkan pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati kreativitas anak, maka digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Penilaian Kreativitas Anak**

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

(Sumber: Sugiyono, 2013)

#### **4.7 Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini meliputi beberapa tahapan, antara lain persiapan penelitian, perizinan, pelaksanaan penelitian, dan laporan hasil penelitian.

1. **Persiapan penelitian**

Persiapan penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dasar awal tentang subjek di lapangan dan mendasari beberapa aspek penelitian.

2. **Perizinan**

Perizinan penelitian dilakukan dengan membuat berbagai persuratan untuk disampaikan kepada Kober An-Nur yang bersangkutan.

3. **Pelaksanaan penelitian**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya menentukan subjek penelitian, melakukan *pretest* yang berupa kegiatan menggambar untuk mengetahui kemampuan kreativitas anak sebelum diberi perlakuan, melaksanakan *treatment* yang berupa pembelajaran dengan pemanfaatan *paper quilling* terhadap kreativitas anak kelompok B di Kober An-Nur Kota Bandung, dan melakukan *posttest* (kegiatan menggambar) untuk mengetahui kemampuan kreativitas anak setelah diberikannya *treatment* pada kelompok B di Kober An-Nur Kota Bandung.

#### 4. Laporan hasil penelitian

Dalam menyusun laporan hasil penelitian, diperlukan pengolahan data hasil eksperimen dengan menggunakan pengujian statistik untuk membandingkan skor *pretest* dan *posttest*, menghitung signifikansi data *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan pemanfaatan *paper quilling* terhadap kreativitas anak kelompok B di Kober An-Nur Kota Bandung, dan menarik kesimpulan dari pengujian hipotesis.

### 4.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengolah data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini mempunyai rentang skor 1 – 4 dengan kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Jumlah item pada lembar tes yaitu sebanyak 5 item dengan kriteria interval sebagai berikut:

1. Kriteria 4 kategori; yaitu kurang, cukup, baik, sangat baik.
2. Skor maximum;  $4 \times 5 = 20$
3. Skor minimum;  $1 \times 5 = 5$
4. Rentang;  $20 - 5 = 15$
5. Panjang kelas interval;  $15 : 4 = 3,73$  (dibulatkan menjadi 4)



Dari perhitungan diatas, diperoleh kategori skor kelas interval sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skor Kelas Interval**

Kategori	Skor Kelas Interval
Kurang	5 – 8
Cukup	9 – 12
Baik	13 – 16
Sangat Baik	17 < X

Langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan pengujian tergolong dalam pengujian parametrik atau non-parametrik. Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji normalitas *kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas nilai *kolmogorov Smirnov* dengan  $\alpha > 0,05$  (5%). Apabila probabilitas nilai koefisien  $\alpha > 0,05$  maka dapat terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai koefisien  $\alpha < 0,05$  maka tidak terdistribusi normal. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data berdistribusi tidak normal

$\alpha$  : 5%

a. Kriteria Uji Tolak  $H_0$  jika Sig. < 0,05

b. Kriteria Uji Terima  $H_0$  jika Sig. > 0,05

2. Uji Paired t-test

Uji paired t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai data yang berpasangan. Untuk menganalisis dua sampel data dengan jenis data interval/rasio, digunakan uji-t dua sampel (*sampel paired test*).

Rancangan pengujian hipotesis yang dilakukan adalah untuk mengetahui

perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan kreativitas anak dengan hipotesis berikut ini:

- a.  $H_0 : \mu = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dengan pemanfaatan *paper quilling* terhadap kreativitas anak kelompok B di Kober An-Nur Kota Bandung.
- b.  $H_a : \mu \neq 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dengan pemanfaatan *paper quilling* terhadap kreativitas anak kelompok B di Kober An-Nur Kota Bandung.

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , maka terjadi pengaruh antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Namun, apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $Sig < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai  $Sig > 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Pemilihan Uji Statistik

Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{B}}{SB/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{B}$  = Rata-rata nilai selisih

$SB$  = Standar deviasi

$\sqrt{n}$  = Jumlah sampel